

No. Dokumen:

Lampiran : 9.21 Halaman : 1 - 3

Syarat-syarat Khusus Kontrak

1. Nama Paket Pekerjaan Timbunan Maincoffer Dam

2. Metode Tender/Seleksi Tender Cepat

3. Korespondensi Pihak Kesatu

Nama Perusahaan : PT. Brantas Abipraya (Persero)

Alamat : Jl. DI Panjaitan Kav.14 Cawang Jak-Tim

Telepon : (021) 8516290

Pihak Kedua

Nama Perusahaan : PT LAMBATORANG ABADI JAYA

Alamat : Lingkungan Leang Kec. Bantimurung

Kab. Maros Provinsi Sulawesi Selatan

Telepon : 081341082646

4. Wakil Sah Pihak Kesatu : PT. Brantas Abipraya (Persero)

Pihak Kedua : PT LAMBATORANG ABADI JAYA

5. Jenis Kontrak Harga Satuan

6. Lingkup Pekerjaan 1. Mobilisasi dan demobilisasi sumber daya tenaga, alat dan material

penunjang; 2. Akomodasi selama masa pelaksanaan pekerjaan; 3.

7. Lokasi penyerahan Desa Salulekbo, Kec. Topoyo, Kab. Mamuju Tengah, Sulawesi Barat

8. Masa Pelaksanaan Jangka waktu pelaksanaan selama 140 (seratus empat puluh) hari kalender

sejak diterbitkannya Kontrak / Surat Perjanjian

9. Masa Pemeliharaan Jangka waktu pemeliharaan dihitung sejak Tanggal Penyerahan Pertama

Pekerjaan (BAST I) sampai dengan Tanggal Penyerahan Kedua Pekerjaan

(BAST II) selama 90 (sembilan puluh) hari kalender.

10. Jaminan jaminan 10.1 Surat Jaminan harus dapat dicairkan tanpa syarat (unconditional)

sebesar nilai Jaminan dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) hari kerja, setelah surat pernyataan wanprestasi dari pihak kesatu

diterima oleh Penerbit Jaminan

No. Dokumen

: 9.21 Lampiran

Halaman : 2 - 3

- 10.2 Jaminan Penawaran
 - 10.2.1 Sebesar 2% dari total HPS;
 - 10.2.2 Penerbit Asuransi BUMN / Bank Umum Nasional / Asuransi
 - 10.2.3 Masa berlaku 45 (empat puluh lima) hari kalender.
- 10.3 Jaminan Pelaksanaan
 - 10.3.1 Sebesar 5% dari Nilai Kontrak;
 - 10.3.2 Penerbit Asuransi BUMN / Bank Umum Nasional / Asuransi
 - 10.3.3 Masa berlaku sejak Tanggal Mulai Kerja yang tercantum pada SPMK sampai dengan Tanggal Penyerahan Pertama Pekerjaan.

11. Pelaksanaan Pembayaran Pelaksanaan pembayaran dilakukan dengan SCF, Usance 180 (seratus delapan puluh) hari kerja, dengan biaya-biaya terkait beban biaya pembayaran tersebut menjadi beban Pihak Kedua.

- 12. Cara Pembayaran
- 12.1 Pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan cara: Bulanan
- 12.2 Pembayaran berdasarkan cara tersebut diatas dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk pembayaran dilakukan secara bulanan, dibayar berdasarkan perhitungan progres pekerjaan yang dituangkan dalam Berita Acara

Opname Pekerjaan dan disetujui oleh Para pihak

13. Ketentuan Tambahan

Biaya yang

ditanggung pihak

kedua (bila diperlukan)

Pihak kedua menanggung biaya-biaya sebagai berikut:

- 13.1 PPh
- 13.2 Bunga Bank (Diskonto)
- 13.3 Retribusi
- 13.4 Perpajakan dll
- 14. Denda dan Ganti Rugi
- 14.1 Ganti rugi

Besarnya ganti rugi (akibat surat jaminan) tidak bisa dicairkan adalah sebesar dengan nilai kerugian yang ditimbulkan.

Halaman 2 dari 3 Pihak Kesatu Pihak Kedua

No. Dokumen:

Lampiran : 9.21

Halaman : 3 - 3

14.2 Denda

- 14.2.1 Apabila tenaga dari Pihak kedua tidak mematuhi peraturan K3L yang telah disyaratkan pihak kesatu maka besarnya denda sebagai berikut:
 - a. Tidak memakai APD dikenakan denda sebesar 100.000 /hari.
 - b. Membuang sampah ditempat kerja dikenakan denda sebesar 100.000 /hari.
- 14.2.2 Apabila terjadi keterlambatan penyelesaian pekerjaan/kedatangan material (untuk pengadaan barang)/kedatangan alat (untuk sewa alat), besarnya denda keterlambatan adalah sebagai berikut
- 14.2.3 1‰ (satu permil) per hari dari harga Kontrak

15. Penyelesaian perselisihan

- 15.1 Dalam hal terdapat sengketa maka para pihak berkewajiban untuk berupaya sungguh-sungguh menyelesaikan secara damai.
- 15.2 Urutan cara penyelesaian perselisihan atau sengketa antara para pihak
 - 1. Musyawarah;
 - 2. Alternatif penyelesaian sengketa atau Alternative Dispute Resolution (ADR) melalui Konsultasi / Negosiasi / Mediasi / Pendapat Ahli;
 - 3. Dalam hal penyelesaian sengketa dilakukan secara non litigasi pada arbitrase LPS LKPP

16. Penggunaan Alat DP2

Pihak Kedua Wajib menggunakan alat dari Divisi Peralatan dan Precast minimal 30% dari total kebutuhan alat dan memakai alat tersebut sampai kontrak selesai